

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain/Rancangan Studi Kasus

Metode penelitian atau desain penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus sendiri didefinisikan sebagai penelitian deskriptif mengenai penyelidikan secara intensif pada suatu individu, dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti. Studi kasus dilakukan melalui pemeriksaan longitudinal mendalam pada suatu keadaan yang disebut sebagai kasus dengan cara sistematis dengan melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil. Hasil yang diperoleh berupa pemahaman mendalam mengapa suatu kasus tersebut dapat terjadi dan menjadi dasar bagi riset selanjutnya (Indra & Cahyaningrum, 2019).

Studi kasus sebagai penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui motivasi dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai langkah pencegahan terjadinya anemia pada ibu hamil.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai ciri khas tertentu yang biasanya ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah dan dikaji sehingga dapat didapatkan suatu kesimpulan penelitian (Candra dan Kusumaningtyas, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang sedang hamil saat pengambilan data dilakukan dan berdomisili di desa Purwoasri, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Gumukmas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Gumukmas, jumlah ibu hamil di desa Purwoasri selama tiga bulan berturut-turut adalah 32, 39, dan 39 orang. Sehingga, jumlah populasi ibu hamil yang berdomisili di desa Purwoasri pada saat pengambilan data sebanyak 39 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan populasi tertentu dalam penelitian. Apabila lingkup suatu populasi besar, peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua subjek penelitian pada populasi terkait adanya keterbatasan tenaga, waktu atau dana. Sehingga, diambil sebagian dari populasi untuk diteliti dan ditarik kesimpulan, yang dinamakan sampel (Candra dan Kusumaningtyas, 2020).

Dari 39 populasi ibu hamil di desa Purwoasri, semuanya memenuhi kriteria. Karena keterbatasan dalam penelitian, peneliti mengambil sampel sebanyak 10 orang.

3.2.3 Sampling

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini yaitu subjek diambil berdasarkan adanya program nasional pemerintah mengenai

suplementasi zat besi yang penting bagi ibu hamil, yang mana berdasar teori, kepatuhan dan motivasi konsumsi tablet zat besi penting untuk ibu hamil (Helaluddin & Wijaya, 2019). Subjek penelitian diambil yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak masuk kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu hamil yang pernah mengkonsumsi tablet Fe dengan usia kandungan trimester 2/3
2. Ibu hamil dapat membaca dan menulis
3. Ibu hamil bersedia menjadi responden penelitian

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

1. Ibu hamil yang mengidap penyakit kronis tertentu

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Purwoasri, Kecamatan Gumukmas, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Gumukmas. Kabupaten Jember sekitar pada bulan November 2020.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus dalam penelitian ini yaitu motivasi dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplementasi tablet Fe untuk memenuhi kebutuhan zat besi sebagai bentuk pencegahan terjadinya anemia pada ibu hamil, yang mana merupakan kasus penyakit dengan prevalensi cukup tinggi pada ibu hamil dan dapat menyebabkan komplikasi-komplikasi tertentu.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pemberian suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi terkait dengan konsep penelitian (Swarjana, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skoring
Motivasi ibu hamil	Keinginan yang melatarbelakangi ibu untuk mengonsumsi tablet Fe	Motivasi intrinsik (timbul dari diri sendiri) dan Motivasi ekstrinsik (dorongan faktor luar)	1. Kuesioner 2. Wawancara	Kategori motivasi dibagi menjadi: 1. Rendah, apabila total skor 13 – 26 2. Sedang, apabila total skor 27 – 39 3. Tinggi, apabila total skor 40 – 52 Skoring menggunakan Linkert.
Kepatuhan ibu hamil	Keteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe saat kehamilan secara tepat waktu dan tepat dosis sesuai anjuran dan sesuai usia kehamilannya.	Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dilihat dari aspek: 1. Dosis 2. Waktu 3. Cara	1. Kuesioner 2. Wawancara	1. Dosis 1) Tidak patuh bila skor < 90% 2) Patuh bila skor ≥ 90% 2. Waktu 1) Patuh bila skor 2 2) Tidak patuh bila skor 1 3. Cara 1) Patuh apabila tidak terdapat salah satu jawaban yang termasuk dalam pengecualian 2) Tidak patuh apabila terdapat salah satu jawaban yang termasuk dalam pengecualian

3.6 Pengumpulan Data

Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas sebelumnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi beberapa pertanyaan untuk diisi oleh responden yang kemudian dilakukan analisis sehingga diperoleh hasil atau kesimpulan dari informasi tersebut (Herlina, 2019). Kuesioner berisi data karakteristik responden (usia, usia kehamilan, riwayat konsumsi tablet Fe) serta terkait dengan variabel yaitu motivasi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Sebelum membagikan kuesioner dan wawancara, peneliti melakukan prosedur di bawah ini:

1. Mengurus surat rekomendasi perizinan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang kepada Kepala Desa Purwoasri
2. Mengurus Surat perizinan penelitian kepada Kepala Desa Purwoasri
3. Mendapatkan izin dari Kepala Desa Purwoasri sekaligus mendapatkan surat pengantar untuk pengambilan data ke Puskesmas Gumukmas
4. Mendapatkan izin dari Puskesmas Gumukmas untuk proses pengambilan data.
5. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Puskesmas Gumukmas peneliti memilih subjek di Desa Purwoasri yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya
6. Peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi masing-masing rumah ibu hamil di Desa Purwoasri. Peneliti dibantu oleh bidan desa yang bertugas untuk membantu peneliti dalam berkomunikasi dengan responden.

7. Peneliti kemudian menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kepada responden, serta meminta persetujuan responden
8. Peneliti membagikan lembar kuesioner dan melakukan wawancara di setiap rumah responden. Peneliti memberikan waktu 10-15 menit untuk mengisi lembar tersebut. Setelah mengisi lembar kuesioner, responden diminta untuk mengumpulkan lembar kuesioner kepada peneliti
9. Pengisian lembar kuesioner, peneliti dibantu oleh kader puskesmas yang juga menemani peneliti untuk ke rumah masing-masing responden. Setelah selesai mengisi lembar kuesioner, responden diberikan kue sebagai ungkapan terima kasih atas partisipasi dalam penelitian ini. Lembar kuesioner yang sudah terkumpul, akan diolah dan disimpulkan hasilnya oleh peneliti

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis untuk dilakukan dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk mengetahui hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri atau orang lain (Helaluddin & Wijaya, 2019).

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Definisi dari penyajian data yaitu suatu kegiatan saat sekumpulan informasi disusun yang kemudian memberi kemungkinan akan adanya pembuatan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan (Zakariah, Afriani, & Zakariah, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, sehingga data diolah dengan menggunakan aturan-aturan yang disesuaikan dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus data disajikan secara narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

3.7.3 Skoring

Skoring merupakan uji kemampuan dalam memberikan penilaian sampel berdasarkan atribut yang dinilai pada sampel yang diujikan (Maharani & Hamdi, 2019). Skala pengukuran dalam kuesioner untuk variabel motivasi ibu hamil adalah skala Likert. Skala Likert merupakan skala psikometrik yang umum digunakan pada kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan Likert yaitu pertanyaan positif untuk mengukur minat positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif (Taluke *et al.*, 2019). Skor dari keseluruhan item pernyataan tersebut kemudian diakumulasi untuk masing-masing responden dan dianalisis hasilnya.

Untuk kuesioner motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, digunakan aturan sebagai berikut:

1. Pernyataan positif diberi skor 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju) pada pernyataan kuesioner nomor 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13
2. Sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju), dan 4 (sangat tidak setuju) pada pertanyaan kuesioner nomor 6, 7, dan 8.

Pada kuesioner penelitian ini, angka jawaban responden tidak dimulai dari angka 0, melainkan dari angka 1 hingga 4. Angka indeks yang dihasilkan akan dimulai dari angka 13 sampai dengan 52 dengan rentang 39. Kriteria 3 kotak (*three box method*) digunakan dalam menghitung rentang indeks, apakah termasuk kategori rendah, sedang, atau tinggi. Maka $39:3=13$. Rentang sebesar 39 dibagi 3 dan menghasilkan rentang sebesar 13, yaitu sebagai berikut:

$$13 - 26 = \text{Rendah}$$

$$27 - 39 = \text{Sedang}$$

$$40 - 52 = \text{Tinggi}$$

Sedangkan untuk kuesioner kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, digunakan aturan sebagai berikut:

1. Bentuk pernyataan negatif diberi skor 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju), dan 4 (sangat tidak setuju) pada pertanyaan kuesioner nomor 9, 10, 11 dan 12.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Hakim (2017), etika dalam penelitian ini diimplementasikan dalam berbagai aspek isu etika penelitian yang dilakukan yaitu antara lain:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan untuk menjadi responden)

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diberi peneliti kepada responden untuk izin atau persetujuan dari subjek penelitian untuk turut berpartisipasi dalam penelitian, dalam bentuk tulisan yang ditandatangani atau tidak ditandatangani subjek dan saksi (Irwan, 2017). Pada penelitian ini, peneliti memberikan informed consent kepada setiap responden sebagai persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada responden bahwa identitas akan tetap terjaga.

2. Keanoniman

Responden dapat dianggap anonim saat peneliti tidak dapat mengidentifikasi respon yang diberikan oleh responden (Puspitawati & Herawati, 2018). Responden penelitian memiliki hak untuk tidak menyebut namanya, yaitu hak untuk tidak menyebutkan identitas dalam penelitian (Setyosari, 2016). Peneliti memberikan hak kepada responden untuk menyertakan identitasnya berupa inisial ataupun anonim di lembar informed consent maupun kuesioner.

3. Kerahasiaan

Peneliti harus melindungi kerahasiaan (privasi) responden penelitian. Kerahasiaan responden dalam data kuesioner dijaga dengan tidak memberitahukan kepada pihak yang lain. Untuk menjaga kerahasiaan, misal nama responden atau subjek dapat dikodekan (Setyosari, 2016). Di

penelitian ini, lembar kuesioner dan lembar informed consent responden menggunakan inisial.

4. Kesopanan

Kesopanan merupakan tingkah laku yang dilakukan manusia dengan cara bersopan santun melalui tutur kata dan tata karma ketika berinteraksi dengan individu lain dengan maksud dan tujuan dapat menghargai orang lain dan dirinya sendiri tanpa membedakan status, usia dan golongan tertentu (Sukmawati, 2016). Dalam menentukan responden, peneliti tidak membedakan status, golongan, ataupun SARA. Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

5. Kejujuran

Kejujuran merupakan hal yang penting untuk menentukan tingkat kepercayaan dari hasil penelitian. Dalam suatu penelitian, penting untuk memperhatikan kejujuran seorang peneliti terlebih dalam pengambilan data (Sholihah, 2020). Peneliti melakukan pengambilan data dan olah data yang sesuai dengan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Lembar ini terjamin kejujurannya karena responden sudah menyetujui proses pengambilan data yang telah dijelaskan sebelum mengisi informed consent.